

**PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN SERENGAN
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

HENDY RIADMOJO

A210160075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN SERENGAN SURAKARTA
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Hendy Riadmojo

A210160075

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Sudarto, M.M
NIDN. 0017045201

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL SAHA TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN SERENGAN SURAKARTA**

OLEH

HENDY RIADMOJO

A210160075

Telah dipertahankan didepan penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 18 Januari 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji

1. Drs. Sudarto, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E., M.M
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Surya Jatmika S.Pd., M.Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)

(.....) 7
(.....) 5
(.....) 3

Surakarta

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Herin, Joko Prayitno, M. Hum)

NHKMP: 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini yang menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan di daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Februari 2021

Penulis



Hendy Riadmojo

A210160075

PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui pengaruh lamanya waktu usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Serengan Surakarta. (2) Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Serengan Surakarta. (3) Untuk mengetahui pengaruh lama usaha dan modal usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Serengan Surakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan populasi seluruh anggota UMKM di Kecamatan Serengan Surakarta yang berjumlah 485. Sampel diambil sebanyak 219 dengan Teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian ini memperoleh persamaan $Y = 20,756 + 0,304 X_1 + 0,448 X_2$. Kesimpulannya yaitu (1) Ada pengaruh positif lama usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,017 > 1,971$ dengan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. (2) Ada pengaruh positif modal usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,411 > 1,971$ dengan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. (3) Ada pengaruh positif lama usaha dan modal usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $56,368 > 3,04$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000. (4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,343 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lama usaha dan modal usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM sebesar 34,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Yang artinya semakin lama seorang pelaku usaha menjalankan usahanya maka akan meningkat pula pendapatan yang diterima. Dan semakin besar jumlah modal yang dikeluarkan untuk memulai usahanya maka akan meningkat pula pendapatan yang diterima.

Kata kunci : Lama usaha, Modal usaha, Tingkat pendapatan

Abstract

This research aims to (1) see the right time for the income level of MSMEs in Serengan Surakarta. (2) To see the effect of business capital on the income level of MSMEs in Serengan Surakarta. (3) To see the effect of business time and venture capital on the income level of MSMEs in Serengan Surakarta. The research method used is a quantitative method with a population of all MSME members in Serengan Surakarta District which is estimated to be 485. Samples were taken as many as 219 with simple random sampling technique. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, t test, F test, and relative contribution. and effective help. The results of this study obtained the equation $Y = 20.756 + 0.304 X_1 + 0.448 X_2$. The conclusion is (1) There is a positive effect of business length on the income level of MSMEs. Based on the t test, it was obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $5.017 > 1.971$ with a significant probability value < 0.05 , namely 0.000. (2) There is a positive effect of business capital on the income level of MSMEs. Based on the t test, it was obtained that $t_{count} > t_{table}$

was $7.411 > 1.971$ with a significant probability value < 0.05 , namely 0.000. (3) There is a positive influence on the length of business and working capital on the income level of MSMEs. Based on the F test, it is obtained that $F_{count} > F_{table}$ is $56.368 > 3.04$ and the significance probability value < 0.005 is 0.000. (4) The coefficient of determination (R^2) of 0.343 shows that the influence of length of business and working capital on the income level of MSMEs is 34.3%, the rest is from other variables. Which means that the longer a business actor runs his business, the more it will be received. And the greater the amount of capital that is spent to start a business, the more it will be received.

Keyword : length of effort, startup capital, income level UMKM

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia semakin cepat dan maju. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan yang dikelola badan usaha maupun perorangan yang telah memnuhi kriteria sebagai usaha mikro yaitu yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat luas. Sektor UMKM sering kali memanfaatkan sumber dari pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Dalam Usaha Mikro Kecil, dan Menengah di Indonesia perannya sangat penting di dalam perekonomian nasional terutama dalam aspek-aspek peningkatan pendapatan dari beberapa faktor seperti : pengalaman berwirausaha, pemilihan lokasi yang strategis, promosi penjualan yang menarik, modal, jumlah tenaga kerja, lama usaha. Menurut Anggraini & Nasution(2013:106) problematika hambatan dan rintangan yang dihadapi para pengusaha UMKM dalam meningkatkan pendapatan sangat kompleks dan meliputi beberapa aspek yang mana satu dengan yang lainnya sangat berkaitan antara lain : kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan dalam beroperasi serta tidak adanya bentuk sumber-sumber hukum dari perusahaan, lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran, kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya.

Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan kecukupan dana agar usaha berjalan dengan lancar dan dapat berkembang. Tidak hanya itu, dalam memulai usahanya mereka para pelaku usaha hanya memikirkan modal yang dikeluarkan tanpa memikirkan

pengalaman berwirausaha. Romauli (2016:3) Berpendapat bahwa tak sedikit usaha sudah berdiri cukup lama namun penghasilan yang diperoleh masih rendah. Idealnya semakin lama berdiri suatu usaha maka semakin besar peluang untuk makin maju dan semakin tinggi pendapatannya, karena pengalaman kerja dan penguasaan keterampilan menjadikan pemilik usaha dapat berinovasi dan berkreasi.

Oleh karena itu, pelaku usaha hanya mendapatkan keuntungan yang labil atau naik turun dalam usahanya. Para pelaku usaha tidak mampu mendapatkan penghasilan yang terus meningkat. Kondisi seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi para pelaku usaha sehingga UMKM perlu mendapat perhatian khusus dalam hal pengembangan dan pemberdayaan. Tingkat pendapatan UMKM sangat dipengaruhi oleh beberapa hal yang menjadi faktor penentu pendapatan antara lain lamanya waktu usaha dan modal usaha.

Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani oleh pedagang dalam melaksanakan usahanya. Semakin lama pelaku usaha menjalani usahanya maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Jangka waktu pembukaan usaha perdagangan mempengaruhi tingkat pendapatan karena berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja pelaku usaha sehingga menambah efisiensi dan menekan biaya produksi. Lama usaha seperti penelitian yang dilakukan oleh Sunaryanto (2005) dalam jurnal Akbar (2015:13) mengatakan bahwa “lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya.

Dalam jurnal Tri & Putu (2014:579) “Modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada.” Tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh sesuai dengan karakteristik dan skala usahanya. Sedangkan dalam jurnal Sarwanti et al (2017:4) “Modal merupakan pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-peralatan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang yang tersedia dalam perekonomian.” Hal ini perlu diperhatikan oleh para pelaku UMKM agar

memperhatikan jumlah modal yang akan dikeluarkan atau yang akan digunakan sebagai usaha, karena dengan memenuhi kebutuhan jumlah modalnya maka dapat meningkatkan tingkat keuntungan usaha tersebut.

Surakarta adalah kota yang memiliki UMKM yang cukup banyak salah satunya yaitu di kecamatan Serengan. Serengan merupakan suatu Kecamatan yang berada di Kabupaten Surakarta yang memiliki jumlah anggota 485 UMKM. Cukup menjadi alasan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh lama usaha dan modal usaha terhadap tingkat pendapatan usaha di kecamatan Serengan Surakarta. Karena pendapatan yang diterima para pelaku UMKM di kecamatan Serengan Surakarta masih kurang dari kata cukup.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Serengan Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh lamanya waktu sebuah usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Serengan Surakarta. (2) Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Serengan Surakarta. (3) Untuk mengetahui pengaruh lama usaha dan modal usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Serengan Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post fact*. Variabel terkait dalam penelitian ini yaitu tingkat pendapatan (Y) sedangkan variabel bebasnya yaitu lama usaha (X_1) dan modal usaha (X_2). Penelitian ini dilaksanakan di Surakarta yang berlokasi di Kecamatan Serengan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2020 sampai bulan Oktober. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penyebaran angket dan dokumentasi untuk memperoleh data pelaku UMKM di Kecamatan Serengan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM Serengan Surakarta yang berjumlah 485. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 219. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala *thrustone*. Uji instrumen angket menggunakan uji validitas dan uji realibilitas yang diajukan kepada 20 pelaku UMKM di Kecamatan Serengan Surakarta. Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas dengan nilai signifikansi $> 0,05$, uji multikolonieritas dengan menggunakan nilai *Varians Inflation Factor* (VIF), dan uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji t dan uji F. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat diuji dengan koefisien dterminasi, Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

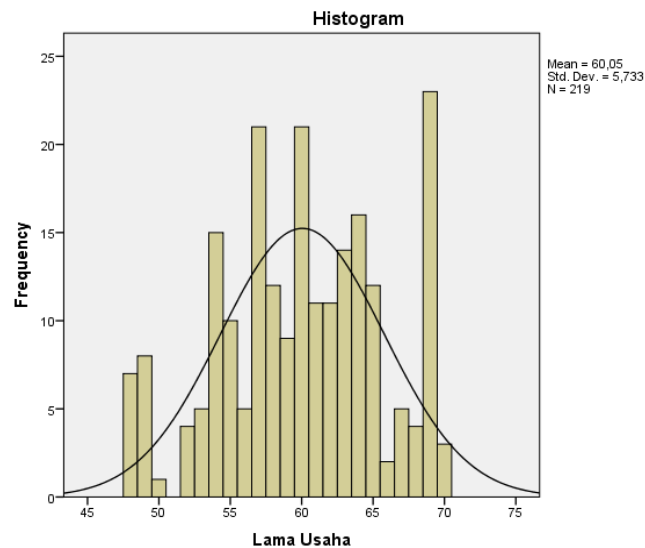
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lama Usaha

Data lama usaha yang diperoleh dari metode angket,yang terdiri dari 7 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan yang diperoleh, nilai tertinggi sebesar 70, nilai terendah sebesar 48, rata-rata sebesar 60,05, median 60,00, dan standar deviasi sebesar 5,733.

Tabel 1 Hasil Pengelompokan Data lama usaha

Interval	Frekuensi	Presentase
48-50	16	7,3%
51-53	9	4,1%
54-56	30	13,7%
57-59	42	19,2%
60-62	43	19,7%
63-65	42	19,2%
66-68	11	5%
69-70	26	11,9%
Jumlah	219	100%



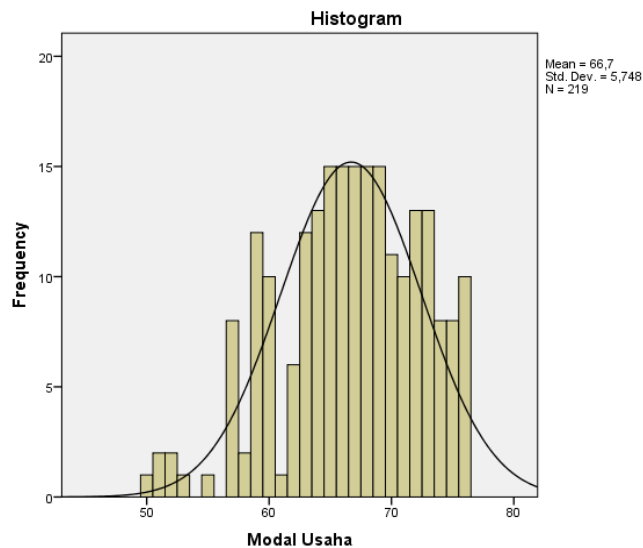
Gambar 1.Histogram dan Polygon Data Jumlah Modal

3.2 Modal Usaha

Data modal usaha yang diperoleh dari metode angket,yang terdiri dari 8 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan yang diperoleh, nilai tertinggi sebesar 76, nilai terendah sebesar 50, rata-rata sebesar 66,70, median sebesar 67,00 dan standar deviasi sebesar 5,748.

Tabel 2 Hasil Pengelompokan Data Jumlah Modal

Interval	Frekuensi	Presentase
50-52	5	2,3%
53-55	2	0,9%
56-58	10	4,6%
59-61	23	10,5%
62-64	31	14,2%
65-67	45	20,6%
68-70	41	18,7%
71-73	36	10,4%
74-76	26	11,9%
Jumlah	219	100%



Gambar 2

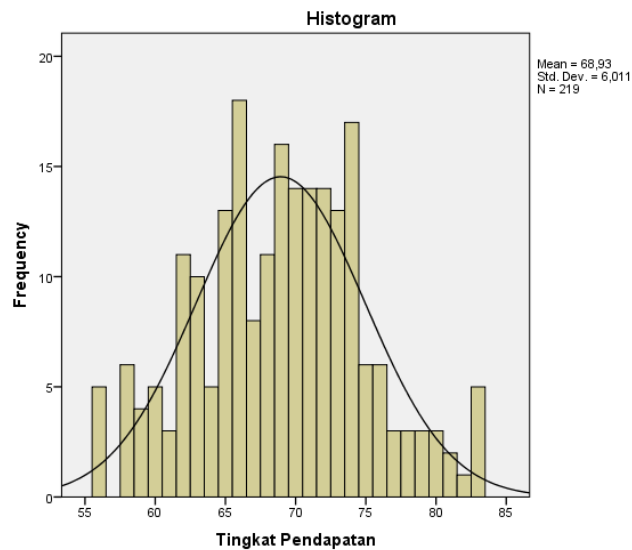
Histogram dan Polygon data modal usaha

3.3 Tingkat Pendapatan

Data tingkat pendapatan yang diperoleh dari metode angket, yang terdiri dari 9 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan yang diperoleh, nilai tertinggi sebesar 83, nilai terendah sebesar 56, rata-rata sebesar 68,93 median sebesar 69,00 dan standar deviasi sebesar 6,011

Tabel 3 Hasil Pengelompokan Data Jumlah Modal

Interval	Frekuensi	Presentase
50-52	5	2,3%
53-55	2	0,9%
56-58	10	4,6%
59-61	23	10,5%
62-64	31	14,2%
65-67	45	20,6%
68-70	41	18,7%
71-73	36	10,4%
74-76	26	11,9%
Jumlah	219	100%



Gambar 3

Histogram dan Polygon data Tingkat Pendapatan

3.4 Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan ada empat yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier signifikansi atau tidak. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas Sig. / Asymp Sig.	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Lama Usaha	83	0,57	0,05	Normal
Modal Usaha	83	0,55	0,05	Normal
Tingkat Pendapatan	83	0,200	0,05	Normal

Tabel 5 Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Tingkat kesalahan	Keterangan
Lama usaha	0,59	0,05	Linier
Modal usaha	0,342	0,05	Linier

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Lama usaha	0,909	1,100	Tidak multikolonieritas
Modal usaha	0,909	1,100	Tidak multikolonieritas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Lama usaha	0,064	Tidak heteroskedastisitas
Modal usaha	0,468	Tidak

		heteroskedastisitas
--	--	---------------------

Sebelum melakukan uji t uji F, terlebih dahulu melakukan uji analisis regresi linier ganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji dua variabel independen yaitu lama usaha (X1) dan modal usaha (X2) terhadap satu variabel dependen yaitu tingkat pendapatan (Y).

Tabel 8 Rangkuman Hasil Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	20,756		
Lama usaha	0,304	5,017	0,003
Modal usaha	0,448	0,7,411	0,005
F _{hitung}	56,368		
R ²	0,343		

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = 20,756 + 0,304 X_1 + 0,448 X_2$$

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut adalah :

- 1) Konstanta (a) bernilai positif sebesar 20,756 artinya jika tidak ada lama usaha dan modal usaha atau bernilai nol maka tingkat pendapatan UMKM sebesar 20,756
- 2) Koefisien regresi variabel lama usaha (b₁) bernilai positif sebesar 0,304. Artinya setiap penambahan 1 poin lama usaha maka akan menambah tingkat pendapatan umkm sebesar 0,304 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel modal usaha (b₂) bernilai positif sebesar 0,448. Artinya setiap penambahan 1 poin modal usaha maka

akan menambah tingkat pendapatan UMKM sebesar 0,448 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda, langkah selanjutnya melakukan uji t dan uji F simultan (uji F). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara individual variabel independen (lama usaha dan modal usaha) terhadap variabel dependen (tingkat pendapatan). Sehingga diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,017 > 1,971$ dengan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. Sedangkan berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,411 > 1,971$ dengan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 1). Ada pengaruh yang signifikan antara lama usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM. 2). Ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $56,368 > 3,04$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000. Hal ini berarti Ada pengaruh lama usaha dan modal usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha dan modal usaha secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap kemajuan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 20,756 + 0,304 X_1 + 0,448 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independent bersifat positif. Berarti variabel lama usaha dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM

Hasil uji analisis pertama dapat diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lama usaha (b_1) adalah 0,304 atau dapat dikatakan positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lama usaha dapat berkontribusi positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Berdasarkan uji t untuk variabel lama usaha (b_1) diperoleh dari

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,017 > 1,971$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $35,5\%$ dan sumbangan efektif sebesar $12,2\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan bahwa semakin lama menjalankan suatu usaha akan semakin tinggi pendapatan yang akan diterima, dan sebaliknya semakin rendah menjalankan suatu usaha maka semakin rendah pula pendapatan yang akan diterima. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasan & Ana (2018) berjudul “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi”.

Hasil uji analisis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel modal usaha (b_2) adalah sebesar $0,448$ atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Berdasarkan uji t untuk variabel modal usaha (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,411 > 1,971$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $64,5\%$ dan sumbangan efektif sebesar $22,1\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik modal usaha maka akan semakin baik pula tingkat pendapatan. Sebaliknya semakin rendah modal usaha maka semakin rendah pula tingkat pendapatan yang diterima. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2012) berjudul “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Bintaro Demak”.

Hasil uji analisis ketiga berdasarkan uji regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $56,368 > 3,04$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,05$ yaitu $0,000$. Hal ini berarti lama usaha dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan lama usaha dan modal usaha akan diikuti dengan peningkatan pendapatan UMKM, dan sebaliknya kecenderungan penurunan lama usaha dan modal usaha akan diikuti dengan penurunan tingkat pendapatan UMKM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Hartiyah (2019) berjudul “Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR),

Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Wonosobo.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,343 arti dari koefisien ini adalah bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel lama usaha dan modal usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM adalah sebesar 34,3% sedangkan 65,7% di pengaruhi oleh variabel lain

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan di UMKM di Kecamatan Serengan Surakarta dan data-data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Ada pengaruh lama usaha yang positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,088 > 1,990$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,003 dengan sumbangan relatif sebesar 52,2% dan sumbangan efektif sebesar 13,7%. Ada pengaruh modal usaha yang positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,913 > 1,990$ dengan nilai proalitas signifikan $< 0,05$ yaitu 0,005, dengan sumbangan relatif sebesar 47,8% dan sumbangan efektif sebesar 26,2%. Ada pengaruh lama usaha dan modal usaha yang positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,215 > 3,110$ dan nla proabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,262 ata 26,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N. P. (2015). *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (studi kasus di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi*, 1(3), 105–116. <https://www.neliti.com/id/publications/14879/peranan-kredit-usaha-rakyat-kur-bagi-pengembangan-umkm-di-kota-medan-studi-kasus>
- Firdausa, R. A. (2012). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap*

Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak. Universitas Diponegoro.

- Khasan, S., & Ana, L. F. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 14.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal, Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 183–195.
- Romauli, N. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1, 1–12.
- Sarwanti, A., MM, L. B. H., & MM, H. S. W. S. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Usaha Industri Tahu di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(3), 1–8. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/829>
- Tri, U., & Putu, M. D. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585. <https://www.neliti.com/id/publications/44496/pengaruh-modal-tingkat-pendidikan-dan-teknologi-terhadap-pendapatan-usaha-mikro>